

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pemegang saham, *debtholders* dan manajemen adalah pihak-pihak yang mempunyai kepentingannya masing-masing dalam perusahaan. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah-masalah dalam bidang keuangan dibahas melalui teori keagenan. Pemegang saham menginginkan imbal hasil yang sesuai dengan resiko yang ditanggungnya dan terkait juga dengan biaya yang dikeluarkannya. Pihak dana yang dipinjamkannya mendapat imbal hasil yang sesuai dengan kesepakatan, resiko serta pengembalian yang tepat waktu. Manajemen juga mempunyai kepentingan untuk memperoleh imbalan yang sesuai dengan kemampuan yang sudah dikeluarkannya. Manajemen diharapkan dalam mengambil kebijakan perusahaan terutama dalam kebijakan keuangan yang menguntungkan pemegang saham dan *debtholders*.

Setiap perusahaan di dalam pengalokasian modalnya selalu dihadapkan pada dua masalah yang sangat penting dan berkaitan, yaitu keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang. Namun di samping itu masih ada satu masalah, yaitu keputusan dividen yang berisi tentang berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada pemegang saham. Ketiga unsur di atas sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya keputusan investasi dan pembelanjaan jangka panjang maka akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan dicerminkan dalam harga saham pada suatu perusahaan. Sedangkan pada kebijakan dividen akan menentukan

berapa banyak yang harus ditanam kembali di dalam perusahaan karena saldo laba merupakan sumber dana yang terpenting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan.

Masalah dalam kebijakan dan pembiayaan dividen mempunyai dampak yang sangat penting baik bagi para investor maupun bagi perusahaan yang akan membayarkan dividennya. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan *return* dalam bentuk *dividend* maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan.

Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi risiko suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap risiko tersebut. Selanjutnya semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit *capital gain*, dan sebagai akibatnya ialah menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga sahamnya. Jika perusahaan ingin menahan sebagian besar dari pendapatan tetap di dalam perusahaan, berarti bahwa bagian dari pendapatan yang tersedia untuk pembayaran dividen adalah semakin kecil. Persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai "*cash dividend*" disebut "*dividend payout ratio*" yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang

dari manajer keuangan adalah menetapkan alokasi dari keuntungan neto sesudah pajak atau pendapatan untuk pembayaran dividen di satu pihak dan untuk laba ditahan di lain pihak di mana keputusan tersebut mempunyai pengaruh yang menentukan terhadap nilai perusahaan (*the value of firm*) (Bambang Riyanto, 1995).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (1995) bahwa kebijakan dividen itu dipengaruhi oleh posisi likuiditas, kebutuhan dana untuk membayarkan hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan dan pengawasan terhadap perusahaan. Menurut Agus Dartono (2000) faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kebutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, keadaan pemegang saham. Sedangkan Husnan dan Puji Astuti (1994) menyebutkan faktor *operating cash flow*, tingkat laba, kesempatan investasi, biaya transaksi dan pajak perorangan, bisa menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya.

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial (*managerial ownership*), *earning per share (EPS)*, dan *leverage* terhadap *dividend payout ratio (DPR)*, dengan judul: **“Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Leverage* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* pada perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mamduh M. Hanafi dan Fitri Ismiyanti Tahun 2004. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil periode pengamatan tahun 2000 sampai 2004 untuk perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek

## B. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk lebih memfokuskan pada masalah yang diteliti, maka penulis memberikan batasan masalah, yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan go publik yang selama 5 tahun berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2000 sampai 2004.
2. Karena banyak faktor yang mempengaruhi DPR, maka peneliti hanya mengambil beberapa faktor saja untuk diteliti yaitu kepemilikan manajerial, *EPS*, dan *leverage* sebagai variabel independen dan DPR sebagai variabel dependen.

## C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Secara simultan bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *earning per share*, dan *leverage* terhadap DPR pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ?
2. Secara parsial bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, *earning per share*, dan *leverage* terhadap DPR pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEJ?

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial, *earning per share*, dan *leverage* secara serentak (simultan) terhadap DPR.
2. Menguji pengaruh dari kepemilikan manajerial, *earning per share*, dan *leverage* secara individual (parsial) terhadap DPR.

#### E. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat:

##### 1. Bagi praktisi

Manfaat penelitian ini terhadap pihak praktisi adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada saham, serta dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi DPR pada perusahaan go publik yang terdaftar di BEJ.

##### 2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi DPR.